

ABSTRAK

Ariyani Tirta Wahyuni. 190101050968 *Manajemn Ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin.* Pembimbing Skripsi Hj.Isny Lellya, S.Ag., M.Ag., pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata kunci:Manajemen, Kegiatan Ekstrakurikuler.

Pada penelitian ini mengambil judul Manajemen Ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin. penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan ekstrakurikuler yang mana terdapat kesenjangan antara prestasi non akademik siswa/siswi dengan ekstrakurikuler yang ada disekolah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek yang berperan dalam penelitian adalah Kepala sekolah sebagai Penanggung jawab, waka kesiswaan, dan pembina ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis pengumpulan data dilakukan penyajian data, reduksi data, dan menarik kesimpulan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwasannya: Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin dilakukan dengan merancang program kegiatan ekstrakurikuler, menentukan pembina, menentukan jadwal kegiatan, membuat tata tertib dan formulir pendaftaran kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler mempunyai beberapa tahapan dalam melakukan organisasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin yaitu: membagikan tugas-tugas kepada orang-orang yang sesuai dengan keahliannya, dan mengakolasikan sumber daya yang ada di sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin dilakukan dari hari senin sampai sabtu yang dilaksanakan diluar jam pelajaran dan dikoordinasikan oleh pembina osis dan pembina ekstrakurikuler. selanjutnya pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan pihak sekolah setiap dua minggu sekali. Pembina ekstrakurikuler wajib membuat laporan kegiatan setiap satu bulan sekali dan diserahkan kepada waka kesiswaan dan kepala sekolah untuk jadi bahan evaluasi sekolah. Adapun kesenjangan prestasi non akademik dengan kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah itu dilatar belakangi beberapa hal diantaranya pandemi covid 19, dampak dari pandemi covid 19 pada kegiatan ekstrakurikuler sekolah ialah adanya pengkaderan ulang siswa/siswi disetiap ekstrakurikuler, dan terakhir kurangnya support dana dari sekolah.